

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kajian Produk

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar matematika berupa BKS (Buku Kerja Siswa) dengan pendekatan model pembelajaran PjBL. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan acuan rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg and Gall.

Materi yang dibahas dalam produk pengembangan bahan ajar matematika dengan pendekatan model pembelajaran PjBL ini adalah segitiga. Bahan ajar ini terdiri dari judul bahan ajar, pengantar pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, muatan PjBL, serta lembar kerja siswa.

Produk pengembangan bahan ajar ini divalidasi oleh pakar bahan ajar, pakar PjBL, ahli materi, dan juga validator soal *post test* yang terdiri dari seorang dosen matematika FATIK IAIN Tulungagung serta tiga orang dari SMP Negeri 3 Srengat. Hasil validasi dari semua pakar menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar matematika dalam bentuk BKS dengan pendekatan model pembelajaran PjBL ini valid dan layak digunakan dalam uji coba lapangan di kelas VII G SMP Negeri 3 Srengat tahun ajaran 2014/2015.

Hasil analisis data dari angket bahan ajar matematika mendapatkan persentase 78,70%, yang berarti bahwa bahan ajar tersebut termasuk dalam

kriteria sangat valid dan dapat digunakan untuk diuji cobakan. Hasil analisis validasi RPP menunjukkan persentase 74,99%, artinya RPP tersebut termasuk dalam kategori cukup valid dan layak digunakan untuk diuji cobakan dengan revisi kecil, dan hasil validasi soal *post test* mendapatkan persentase 85,58%. Dengan demikian bahan ajar tersebut termasuk dalam kriteria sangat valid dan dapat digunakan untuk diujicobakan.

2. Pengaruh Penggunaan Produk

Hasil analisis data nilai *post test* dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,0686. Dengan derajat kebebasan atau $db = 40$ pada *t*-tabel diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,684 dengan taraf signifikansi 5% dan pada taraf signifikan 1% ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 2,423, jadi nilai t_{hitung} lebih dari t_{tabel} baik pada selang kepercayaan 95% dan 99%, dari t_{hitung} dan t_{tabel} tersebut diperoleh hasil akhir $t_{tabel: 5\%} < t_{hitung} > t_{tabel: 1\%}$ atau $1,684 < 3,0686 > 2,423$. Dengan demikian, antar kelas kontrol dan kelas tindakan tersebut memiliki perbedaan yang signifikan.

Nilai rata-rata *post test* kelas indakan sebesar 78,7 atau lebih baik 9,52 dari kelas kontrol yang nilai rata-ratanya 69,18. Setelah dilakukan perbandingan dan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa BKS dengan pendekatan metode pembelajaran PjBL merupakan produk pengembangan yang valid dan efektif, karena terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Agar produk pengembangan bahan ajar matematika berupa BKS dengan pendekatan model pembelajaran PjBL ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait dengan:

1. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk pengembangan bahan ajar matematika dalam bentuk BKS dengan pendekatan model pembelajaran PjBL:

- a. Siswa diharapkan tidak langsung masuk dalam kegiatan belajar, tetapi mengikuti dan membaca semua petunjuk yang ada sehingga ketika masuk dalam soal latihan sudah benar-benar siap.
- b. Siswa diharapkan membaca buku-buku atau sumber belajar lain yang terkait dengan materi segitiga agar perbendaharaan materi lebih luas, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
- c. Siswa diharapkan mengerjakan semua perintah atau instruksi dan soal yang ada, mendiskusikan masalah-masalah yang belum dimengerti, sehingga siswa dapat menegmbangkan diri serta memiliki pengetahuan yang baik karena terasah kemampuan bernalar dan sosialisasinya dengan teman sejawat maupun dengan guru.

2. Saran Diseminasi Produk

BKS hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disebarluaskan dan digunakan disemua kelas VII disekolah tempat penelitian, atau bahkan disemua

sekolah menengah pertama. Namun, penyebaran produk harus tetap memperhatikan karakteristik dari siswa, sehingga penyebaran produk tepat sasaran dan dapat memberikan nilai kemanfaatan yang baik.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Saran pengembangan produk lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut dengan muatan materi-materi yang lebih banyak, tidak hanya satu bab atau subbab saja, tetapi materi satu semester atau bahkan satu tahun, sehingga produk yang dihasilkan lebih *komprehensif*.
- b. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan tidak hanya dengan pendekatan model pembelajaran yang sudah sering digunakan, tetapi mencoba sesuatu yang baru dan dapat memberikan efek pada peningkatan kualitas seluruh aspek yang dimiliki oleh siswa ke arah yang lebih baik.
- c. Penelitian dan pengembangan sebaiknya diarahkan pada kombinasi antara pembelajaran manual dengan pembelajaran berbasis teknologi komputer, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan yang lebih untuk bekal pada jenjang pendidikan berikutnya.